



Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Untuk Keberlanjutan Pembelajaran Tatap Muka Pada Anak Sekolah Dasar

Asti Gumartifa^{1*}, Bengawan Alfaresi², Lidya Zalfa Nabila³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Program Studi Teknik Fakultas Teknik Elektro

³Program Studi Pendidikan DokterFakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

Article history

Received: 11 Oktober 2022

Revised: 27 November 2022

Accepted: 30 November 2022

**Corresponding Author:*

Asti Gumartifa, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia;

Email: asti_gumartifa@um-palembang.ac.id

Abstract: During the Covid -19 Pandemic, body strength and immunity is needed. Thus, people are asked to be able to increase body resistance by consuming healthy and nutritious food. In addition, it is also necessary to provide vaccinations for children at the elementary to middle school level. This was urged by the government in Indonesia in order to prepare students who should get used to do some activities in the new normal era, as it is known that the Covid -19 Pandemic has been going on for almost three years. Therefore, from this community dedication activity, giving vaccinations is one of the ways to continue learning activities by face to face. Doing this community dedication, it is hoped that elementary school students will understand the importance of vaccination for immunity and the continuation of learning activities at school. Socialization of this community dedication activity is an activity that provides knowledge and insight from the team of community dedication for students at elementary school number 24 Palembang. In the implementation process, it can be concluded that the participants in the activity were very enthusiastic and motivated to increase their immunity. Thus, it can be concluded that most of the students of Elementary school number 24 Palembang understood or material presented by the team of community dedication as every process has been carried out from preparation, implementation and closing.

Keywords: Vaccination, sustainability, learning, face-to-face learning, immunity

Abstrak: Pada masa Pandemi Covid -19 sangat dibutuhkan imunitas tubuh yang kuat dan sehat. Sehingga masyarakat diminta untuk dapat meningkatkan ketahanan tubuh dengan cara mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Selain itu dibutuhkannya juga pemberian vaksinasi untuk anak-anak di tingkat sekolah dasar hingga menengah umum. Hal demikian dihimbau oleh pemerintah di Indonesia guna mempersiapkan peserta didik yang harus terbiasa hidup dan beraktifitas di era new normal seperti diketahui bahwa Pandemi Covid -19 telah berlangsung hamper selama tiga tahun. Maka dari itu dengan pemberian vaksinasi merupakan salah satu cara agar tetap berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan murid-murid sekolah dasar memahami pentingnya vaksinasi untuk kekebalan tubuh dan keberlanjutan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu kegiatan yang memberikan ilmu dan wawasan dari para tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk adi-adik di Sekolah Dasar Negeri 24 Palembang. Pada proses pelaksanaannya dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan tersebut sangat antusias dan merasa termotivasi dengan untuk meningkatkan imunitas atau kekebalan tubuh, salah

satunya yaitu dengan mengikuti pemberian vaksinasi di kalangan anak SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata anak SD Negeri 24 Palembang faham atau mengerti dengan materi yang disampaikan oleh para tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dengan setiap proses yang telah dilaksanakan dari persiapan, pelaksanaan hingga penutup

Kata kunci: Vaksinasi, keberlanjutan, pembelajaran, tatap muka, imunitas

PENDAHULUAN

COVID-19 (Coronavirus) merupakan penyakit coronavirus versi baru yang yang dapat menular. Penyakit muncul pada akhir tahun lalu tepatnya pada bulan Desember 2019. seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 memiliki keluhan pernapasan sedikit hingga parah. Penyakit ini dapat dikatan menjadi penyakit yang mematikan namun ada juga yang mengalami kesembuhan paska terinfeksi penyakit ini tanpa obat obatan. Pada individu usia lanjut dan yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker akan lebih cenderung mudah terinfeksi virus COVID-19 (Yuliana, 2020).

COVID-19 sangatlah meresahkan pada masyarakat yang terjadi pada akhir 2019 di Wuhan, China. Virus tersebut telah menyebar ke 203 negara, dengan kasus terkonfirmasi sejumlah 827.419 dengan angka kematian 40.777 jiwa. Indonesia tidak lepas dari COVID-19 yang mengakibatkan banyak korban yang meninggal dunia. Tentunya langkah terbaik sudah dilakukan, dan hal tersebut didukung oleh kontribusi media sosial sebagai edukasi masyarakat tentang penanganan dan pencegahan COVID-19 (Papdi Forum, 2020). Saat ini semua pemerintah serta layanan masyarakat telah berperan aktif dalam meminimalisir peningkatan angka penularan Covid -19.

Pemanfaatan media sosial sangan memberikan fasilitas kepada seluruh masyarakat dalam memberikan arahan untuk mencegah penularan COVID-19. Dalam kenyataannya terdapat beberapa faktor dari adanya media sosial yang mempengaruhi kegiatan masyarakat dengan kesadaran dalam membuat perubahan kegiatan keseharian pada masyarakat. Dengan adanya teknologi computer dan Internet dapat memberikan informasi kesehatan untuk menjaga kesehatan individu maupun masyarakat agar terhindar dari COVID-19 (Papdi Forum, 2020). Masyarakat juga telah harus siap dalam pola pikir atau konsep untuk melanjutkan perekonomian baik secara individu maupun dalam lingkup yang luas. Komunikasi dengan memanfaatkan teknologi dalam menggunakan aplikasi media social merupakan dasar strategi promosi penjualan yang diterapkan agar dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan masyarakat Warpindyastuti dan Sulistyawati (2018). Media sosial memiliki jangkauan untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara luas. Media sosial juga dapat memengaruhi perilaku individu untuk dapat menerapkan kegiatan jual beli dengan tetap menerapkan prilaku yang patuh akan protocol kesehatan.

Internet merupakan gabungan jaringan komputer yang merupakan satu kesatuan dan dapat membaca serta menguraikan komunikasi tertentu. Internet juga merupakan sebuah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana komputer dapat berinteraksi satu sama lainnya. Dari Internet telah menciptakan berbagai macam media social. Internet memiliki banyak fungsi dalam kehidupan sehari hari. Dengan adanya pemanfaat penggunaan media social dalam kegiatan penjualan, masyarakat tetap dapat memperoleh pendapatan perekonomian rumah tangga di masa Pandemic Covid -19. Masyarakat dituntut untuk siap dan faham bagaimana hidup di zaman 4.0 dimana semuanya menerapkan teknologi dalam setiap kegiatan. Seiring dengan perkembangan teknologi terdapat banyak sekali macam aplikasi dan sarana jual beli yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam memperoleh keuntungan dalam setiap kegiatan. Misalnya saja fasilitas Internet yang menciptakan berbagai macam social media yang masing-masingnya memilki fitur fitur kelebihan.

Pada pemanfaatan social media dalam bidang jual beli seperti Lazada, Shopee, Blibli.com, Buka Lapak yang dapat juga dipromosikan melalui What's up, Facebook, E-mail dan Instagram saat ini sedang menjadi tren di kalangan masyarakat. Tentunya dalam pengaplikasian media social tersebut sangat dibutuhkan wawasan yang luas untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dalam kegiatan jualbeli dimasa Pandemic Covid -19. Masyarakat tetap dapat melakukan kegiatan berdagang dengan menggunakan media social tersebut sesuai dengan target penjualan masing-masing. Sehingga walaupun masyarakat terkenadala dalam kegiatan promosi jual beli, masyarakat tetap dapat menggunakan atau memanfaatkan media social secara optimal.

Adapaun fasilitas positif yang dimiliki dari media social adalah dapat memberika fitur-fitur informasi dan komunikasi secara luas (Situmorang, 2012). Komunikasi tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat untuk megembangkan perekonomian rumah tangga dengan cara saling melakukan kegiatan jual beli dengan cara menginformasikan barang atau dagangan yang dapat mereka jual untuk menambah pendapatan perekonomian rumah tangga pada masyarakat.

Saat pandemi COVID-19 ini masyarakat harus menempatkannya perubahan struktur sosial secara keseluruhan. Hal ini juga terjadi khususnya pada warga masyarakat kelurahan Talang Keramat yang merupakan mitra tempat kami melaksanakan PKM. Banyaknya keluhan masyarakat mengenai kurangnya pendapatan yang dikarenakan Pandemi Covid -19 Saat ini. Adanya fasilitas internet berpotensi untuk membantu individu baik pasien COVID-19 dan masyarakat umum dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Secara khusus, intervensi media sosial memiliki beberapa keuntungan, termasuk aksesibilitas yang luas serta bisa menjangkau batasan.

Oleh karenanya, media sosial tidak hanya menawarkan berjuta informasi yang ada di dalamnya, namun menuntut kedewasaan dan kematangan berpikir penggunanya. Dengan dampak kuat dari media dalam membentuk proses sosialisasi dan perilaku orang-orang, dapat dikatakan bahwa media adalah kekuatan yang kuat dalam membentuk identitas nasional dalam pandemi COVID-19 ini. Masyarakat menggunakan media sosial untuk berbagi pendapat, mencari informasi, dan berbagi cerita tentang pengalaman mereka, serta melakukan peningkatan ekonomi rumah tangga (Purbohastuti,2017).

METODE

Pengabdian masyarakat ini dibuat untuk menjelaskan gambaran gambaran umum, klasifikasi, dan proses pengaplikasian dari alat atau media social yang sangat *familiar* di era Global saat ini. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Dengan kata lain, pengabdian masyarakat ini memberikan informasi gambaran tentang teoritis dari manfaat penguasaan aplikasi yang ada di media sosial. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang manfaat yang dapat diperoleh dari fasilitas media social. Selain itu, penelitian ini juga menyebutkan step atau cara pengoperasian untuk tiap-tiap aplikasi media social yang sangat *familiar*.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memaparkan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pihak mitra. Kegiatan ini bertujuan agar nantinya pihak mitra dapat lebih mengoptimalkan penggunaan digital teknologi informasi dari perangkat mobile yang dimiliki untuk lebih mengoptimalkan kegiatan usaha yang dilakukan. Sehingga dengan memanfaatkan digital teknologi informasi kegiatan usaha yang dilakukan dapat meningkatkan keuntungan, pangsa pasar yang semakin meluas, jumlah penjualan meningkat dan biaya pemasaran dapat diminimalisir. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di masa Pandemi Covid 19 ini dilakukan secara offline, dimana kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan pihak mitra untuk hadir ke kantor Lurah Talang Keramat. Dari pertemuan tersebut dipaparkan mengenai tujuan, alur dan segala hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan berkontribusi positif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pengabdian kepada masyarakat baik lisan maupun tertulis. Rekomendasi yang dihasilkan yaitu berupa pendekatan yang intens pada masyarakat untuk dapat mengetahui lebih jelas apa sajakah dan bagaimana meningkatkan perekonomian rumah tangga dengan maksimal dengan upaya penggunaan dari media social.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dipaparkan beberapa materi yang kaitannya dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat smartphone dalam mendukung peluang bisnis di masa pandemi Covid 19. Beberapa materi yang dipaparkan diantaranya: 1) Fungsi HP Android secara umum; 2) Media sosial sebagai media promosi; 3) Aplikasi Shopee online shop sebagai media untuk memulai berbisnis bagi ibu rumah tangga; 4) mengoptimalkan penggunaan whatsapp. Berikut ini adalah dokumentasi pada saat pengabdian masyarakat berlangsung.



Gambar 1 Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial

Setiap instruktur menyampaikan materi dan membagikan slide materi agar seluruh peserta dapat menyimak materi pelatihan yang disampaikan. Materi pertama memaparkan mengenai perkembangan dari berbagai jenis perangkat mobile dan brand yang banyak digunakan dari tahun ke tahun. Selain itu juga dipaparkan mengenai manfaat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan perangkat mobile. Materi kedua memaparkan mengenai aplikasi media sosial facebook yang dapat dijadikan sebagai media untuk memasarkan produk usaha menjadi lebih luas, karena dengan memanfaatkan media online produk yang dijual dapat diakses oleh pengguna lain lebih jauh jangkauannya, dan memudahkan penjual dan pembeli untuk dapat berkomunikasi dan berbagi informasi mengenai produk yang dipasarkan. Materi ketiga memaparkan mengenai aplikasi Shopee. Aplikasi Shopee merupakan aplikasi yang cocok digunakan oleh pengguna yang memiliki usaha bisnis secara online. Dengan penggunaan aplikasi tersebut pengguna yang memiliki usaha online dapat dengan mudah melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan bisnis online. Materi keempat membahas mengenai pengoptimalan penggunaan what's up dalam melakukan kegiatan penjualan dan pembelian.

Berdasarkan Rosyidi (2006) mengatakan bahwa pendapatan merupakan bentuk upah maupun gaji yang didapatkan sesuai dengan kinerja pekerja. Sehingga dari pendapatan tersebut dapat dikatakan sebagai modal untuk melangsungkan dan melengkapi kebutuhan sandang serta pangan kehidupan manusia (Situmeang, 2018). Sehingga masyarakat haruslah mampu meningkatkan kualitas keterampilan diri dengan mengikuti teknologi atau perkembangan zaman. Pendapatan tidak hanya didapatkan secara langsung namun melalui media online juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Aruni, Cangara, Arianto, 2019).

Dalam pelaksanaannya peserta mempraktikkan hasil implementasi yang telah dijelaskan dan dibuat sesuai dengan materi dipaparkan. Sebagian besar peserta antusias dalam mengikuti kegiatan

pengabdian masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari adanya banyak pertanyaan terkait dengan kegiatan. Selain itu peserta pada saat pelaksanaan pengabdian sudah memiliki bayangan mengenai produk apa yang dapat mereka jual serta aplikasi social media apa yang dapat mendukung penjualan mereka. Sehingga respon masyarakat tersebut merupakan cerminan dari kesadaran masyarakat tentang adanya kaitan erat antara media social dan tingkat pendapatan dan penjualan produk (Aruni, dkk 2019). Evaluasi langsung terhadap kegiatan ini juga dilakukan oleh peserta dimana peserta diminta untuk mengatakan tingkat pemahaman serta pendapat mereka mengenai kegiatan yang telah dilakukan khususnya dari materi yang disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sekelompok warga dari Kelurahan Talang Keramat di Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan kepada para peserta untuk mengoptimalkan penggunaan perangkat smartphone yang dimiliki dalam mendukung peluang bisnis di masa Pandemi Covid 19. Dalam pelaksanaannya seluruh kegiatan dilakukan secara offline dimulai dari kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dengan membuat group whatsapp antara panitia dengan peserta, dilanjutkan pelatihan dengan menyampaikan materi dan proses terakhir dengan melakukan pendampingan peserta. Dari kegiatan yang dilakukan sebagian peserta merasakan manfaat dan ketertarikan yang lebih terhadap materi yang disampaikan. Hasil penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari sisi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan sangat baik. Oleh karena itu adanya kerjasama yang baik dan kompak antara mitra dan instruktur pemakalah agar capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, Q., Cangara, H., Arianto (2019). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Tingkat Penjualan Produk Kuliner Kemasan. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol 23(2), hal 129-141.
- Pabdi Forum. (2020). Kesiapan Kemenkes dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus. *Kementrian kesehatan Republik Indonesia*.
- Purbohastuti, A. W. 2017. Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*. Vol 12 (2), hal 212-231.
- Rosyidi, Suherman. 2006. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Situmeang, R, R. (2018). Dampak Bisnis Online dan Lapangan Pekerjaan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol 3 (3), hal 319-335.
- Situmorang, J. R. (2012). Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan dan Sosial Budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 8(1), hal 73-87.
- Warpindyastuti, L. D., & Sulistyawati, M. E. (2018). Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi pada MIN 18 Jakarta. *Jurnal Widya Cipta*. Vol. 2(1).
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literature. *Wellness and Healthy Magazine*. Vol. 2(1), hal 187-192).